

Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli

Lailatul Mukkaromah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Melly Amalia Vardia

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

E-mail: mukarromah1510@gmail.com; Melly.vardia@uniramalang.ac.id

Abstract

This study was conducted to determine whether there is interest in learning about the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) at SMP NU Al-Fudloli. This research is quantitative research using regression analysis method. The population of 50 respondents which are all students at SMP NU Al-Fudloli and the sample of 40 respondents who were taken using purposive sampling technique. The results of research conducted, there is an influence of interest in learning on learning outcomes of Islamic Religious Education at SMP NU Al-Fudloli with the sig value obtained is 0.000. the results of the table of the table of determination 4.9, the correlation value of R is 0.953. the output shown that the coefficient of determination R square is 0.908, which means that the influence of interest in learning on learning outcomes is 90,8%. With this research the teacher can find out the student's interest in learning so that the teacher can find solutions to increase student interest in learning and therefore learning outcomes will also increase. For further researchers are expected to develop and consider the shortcomings of this. Research so that they can get better result.

Keywords: : Learning Outcomes; Learning Interest; Islamic Religious education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NU Al – Fudloli. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi. Dengan populasi sebanyak 50 responden yang merupakan seluruh siswa di SMP NU Al- Fudloli dan sampel sebanyak 40 responden yang diambil menggunakan teknik sampling purposive. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al – Fudloli dengan nilai sig yang diperoleh adalah 0.000. Dengan hasil tabel determinasi 4.9 diperoleh nilai korelasi R sebesar 0.953. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R square 0.908 yang berarti bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 90,8 %. Dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui minat belajar siswa sehingga guru dapat mencari solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan karena itu hasil belajarpun juga akan meningkat. Bagi peneliti

Copyright © 2020. Lailatul Mukkaromah. Melly Amalia Vardia. All Right Reserved

Submitted: 2021-06-08

Revised: 2021-07-29

Accepted: 2021-07-31

Published: 2021-07-31

selanjutnya di harapkan dapat mengembangkan dan mempertimbangkan kekurangan penelitian ini. Sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kata kunci: Hasil Belajar; Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Belajar dijelaskan sebagai usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan kecerdasan baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah belajar akan ada hasil dari belajar tersebut. Hasil belajar merupakan bentuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan. Menurut Molstad & Karseth (dalam Nur Hasanah & Sobandi, 2016) Proits menjelaskan bahwa kemampuan siswa setelah memahami sesuatu dapat ditunjukkan melalui hasil belajar. Sejumlah mata pelajara harus ditempuh siswa selama berada di bangku sekolah, dan salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI menjadi contoh dasar bagi sekolah yang berbasis pesantren yang mayoritas siswanya berada di pondok pesantren. Namun tidak menutup kemungkinan siswa di sekolah tersebut juga memiliki hasil belajar yang kurang. Dari fakta yang terjadi di SMP NU Al-Fudloli, sekolah yang berbasis pesantren namun sebagian siswanya memiliki hasil belajar yang kurang di bidang PAI. Beberapa siswa tersebut mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar (Slameto, 2013 dalam Kusumo, 2016) minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan proses belajar, hal ini disebabkan karena siswa yang tidak memiliki minat belajar yang baik tidak akan mempelajari suatu pelajaran dengan sungguh-sungguh, karna tidak ada daya tarik baginya. Susanto (2013 dalam Kusumo, 2016) juga menjelaskan bahwa minat sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu penggerak atau motivasi bagi siswa sehingga siswa dapat memberikan konsentrasi secara penuh terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

Dalam proses belajar siswa, minat belajar sangat diperlukan. Karna siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika ia memiliki ketertarikan terhdap pelajaran tersebut. Seperti yang dikatakan The Liang Gie (dalam Anam, 2015) saat kita dapat memusatka perhatian terhadap suatu pelajaran maka kita dapat mempelajari pelajaran tersebut dengan baik, dan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi tersebut adalah minat. Dengan adanya minat dalam diri siswa maka ia akan terus berusaha mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. proses



belajar tidak akan mengalami hambatan jika siswa memiliki minat yang kuat karena minat yang kuat dapat menimbulkan kegigihan dan keseriusan dalam belajar. Namun sebaliknya saat siswa memiliki minat belajar yang kurang, hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa anak saat di kelas dan studi dokumentasi beberapa nilai ulangan harian anak yang peneliti lakukan di SMP NU Al-Fudloli, masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar kurang pada mata pelajaran PAI yang dapat diketahui dari hasil belajar yang nilainya dibawah KKM, siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan, guru yang lebih dominan saat pembelajaran, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari terdapatnya siswa yang sibuk bermain, mengabaikan guru saat diterangkan, tidak bersemangat dan mengantuk saat belajar, serta tidak aktif dalam kelas. Hal-hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Winkel (1989 dalam Kartini, 2007) yang menyatakan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila ia merasa senang, merasa tertarik dan memberikan perhatian penuh terhadap sesuatu. Hal ini di ekspresikan dengan sikap positif dan menerima terhadap hal tersebut. Permasalahan ini mempengaruhi rendahnya hasil belajar, pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengatakan masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM saat diberi tugas sesuai pelajaran berlangsung atau saat ujian sekalipun. Peneliti ingin membuktikan secara ilmiah melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama islam di SMP NU Al-Fudloli"

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mini Ardillah (2018) bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 0,812 merupakan pengaruh yang sedang atau cukup. maka hasilnya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi yang duduk di bangku SMP di sekolah yang berbasis pesantren yang siswanya mayoritas santri di pondok pesantren. Hal tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi. Menggunakan deskriptif regresi karna ingin memperoleh gambaran variabel yang diteliti dan mengetahui adakah "minat belajar

terhadap hasil belajar". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP NU Al-Fudloli, sedangkan sampel nya di ambil menggunakan teknik *sampling purposive*. Dimana sampelnya ditentukan dengan pertimbangan tertentu (sugiono, 2016). Menggunakan teknik *sampling purposive* karna tidak semua sampel memiliki kriteria yang di inginkan. Dalam penelitian ini kriteria yang harus dipenuhi sampel ialah siswa yang bermukim di pondok, mengikuti pelajaran PAI serta mengikuti Ulangan Tengah Semester ganjil tahun ajaran 2020.

Teknik pengumpulan data menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester ganjil dan skala minat belajar dari skala milik pangestuti (2012) berdasarkan teori dalam buku slameto (2010) yang berbentuk skala likert. Tujuan penggunaan skala likert untuk mengungkap sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Menggunakan skala likert karena bertujuan untuk memperoleh jawaban yang tidak memiliki nilai mutlak. Uji validitas butir item menggunakan pearson correlation yang dilakukan pada hari senin 2 november 2020 di SMP Al-Falah dengan 30 responden yang memiliki kriteria sama dengan sampel yang peneliti lakukan. Setelah hasilnya diketahui valid dan reliabel, skala disebar kepada responden sampel penelitian.

Hasil

Angket yang sudah disebar akan diinput dan disajikan dalam bentuk tabel yang disebut sistem tabulasi. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan tengah semester (UTS) dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut hasil UTS siswa pelajaran PAI di SMP NU Al-Fudloli:

Tabel 1

Hasil UTS Siswa

Kelas	Rentang nilai	Jumlah siswa	Presentase
VII	<46	4	31 %
	46-60	5	38 %
	>60	4	31 %
VIII	<52	3	20%
	52-76	9	60%
	>76	3	20%
IX	<60	3	27%
	60-87	6	55%
	>87	2	18%

Tabel diatas merupakan prosentase siswa berdsarkan rentang nilai. Dapat diketahui siswa kelas VII memiliki 31% memiliki nilai kurang dari 46, 38% memiliki nilai lebih dari 46 kurang dari 60 dan 31% siswa memiliki nilai lebih dari 60. Siswa kelas VIII memiliki 20% nilai kurang dari 52, 60% memiliki nilai lebih dari 52 kurang



dari 76 dan 20% siswa memiliki nilai lebih dari 76. Sedangkan siswa kelas IX memiliki 27% nilai kurang dari 60, 55% nilai lebih dari 60 kurang dari 87 dan 18% nilai lebih dari 87.

Hasil dari statistik deskriptif terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa ditunjukkan sebagaimana tabel 2.

Tabel 2

Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_Belajar	40	30	86	63.83	13.627
Hasil_Belajar	40	40	88	61.90	13.276
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel diatas dapat ketahui dari data minat belajar yang di lakukan terhadap 40 responden skor terkecil 30 dan skor terbesar 86, dari semua skor yang diperoleh diketahui nilai rata-rata 63.83 dan standar deviasi bernilai 13.627. Sedangkan dari data hasil belajar diperoleh nilai terkecil 40 dan nilai terbesar 86 dan memiliki nilai rata-rata 61.90 dan berstandar deviasi 13.276.

Peneliti mengkategorisasikan hasil belajar dan minat belajar dalam bentuk jenjang yang hasil tersebut sesuai dengan skor dari setiap siswa. Azwar (2013) mengatakan kategorisasi jenjang bertujuan mengelompokkan individu ke posisi yang berjenjang berdasarkan atribut yang di ukur. Berikut tabel hasil kategorisasi dan prosentase dengan bantuan *MS excel*:

Tabel 3

Kategorisasi Minat Belajar

Kategori	Rentang Skor	Jumlah siswa	Presentase
Rendah	<50	7	17,5%
Sedang	50-77	27	67,5%
Tinggi	>77	6	15%

Tabel diatas menjelaskan mengenai minat belajar siswa di SMP NU Al-Fudloli 17,5% rendah, 67,5% sedang dan 15% tinggi.

Tabel 4

Kategorisasi Hasil Belajar

Kategori	Rentang nilai	Jumlah siswa	presentase
----------	---------------	--------------	------------

Rendah	<50	11	27,5%
Sedang	50-76	20	50%
Tinggi	>76	9	22,5%

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui hasil belajar siswa di SMP NU Al-Fudloli 27,5% rendah, 50% sedang dan 22,5% tinggi.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil signifikansi analisis regresi lebih kecil taraf signifikannya yaitu $0.000 < 0,050$. Yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau terdapat pengaruh antara minat belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) di SMP NU Al-Fudloli. Dengan hasil tabel determinasi *R square* 0.908 yang artinya minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 90,8%. Seperti yang dinyatakan Slameto (2013 dalam Kusumo, 2016) Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan proses belajar, hal ini disebabkan karena siswa yang tidak memiliki minat belajar yang baik tidak akan mempelajari suatu pelajaran dengan sungguh-sungguh, karna tidak ada daya tarik baginya. Susanto (2013 dalam Kusumo, 2016) juga menjelaskan bahwa minat sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu penggerak atau motivasi bagi siswa sehingga siswa dapat memberikan konsentrasi secara penuh terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mini Ardillah (2018) bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Dengan hasil *r* hitung lebih besar dari *r* tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikansi 1% yaitu 0,468 dan 0,590 dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 0,812 merupakan pengaruh yang sedang atau cukup. maka hasilnya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Kesimpulan

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMP NU Al-Fudloli sebesar 90,8% dan sisanya hasil belajar di pengaruhi faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Minat belajar yang tinggi pada siswa, akan membantu siswa untuk fokus dan termotivasi saat belajar, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disebutkan, penelliti memberikan saran bagi guru untuk senantiasa memperhatikan minat belajar siswa dan berupaya untuk meningkatkannya sehingga dapat mendorong hasil belajar menjadi lebih baik. Dan bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar PAI serta lebih aktif dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung. khususnya bagi siswa yang masih memiliki hasil belajar di bawah KKM.

Dalam penelitian ini peneliti kurang menggali informasi dari guru dan siswa serta kurang meluasnya responden yang diambil. Di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan mempertimbangkan kekurangan-kerungan yang ada dalam penelitian ini, sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

Referensi

- Anam, K. (2015). *Tadrus: Jurnal pendidikan islam*, 4 (2), 2015
- Azwar, S. (2013). *Realibilitas dan validitas*, Yogyakarta: Bustaka belajar.
- Barus, I. (2017). *Psikis-Jurnal Psikologi Islami*, 3 (1), 1 - 10
- Djazari, M. Diana, R. & Mahendra, A.N. (2013). *Jurnal nominal*. 2 (2) 181-209
- Fitriani, N,R. & Rahma, W. (2019). *Jurnal pendidikan matematika di indenesia*, 4 (1), 6-11.
- Jamilah. & Isnani, G. (2017). *Jurnal pendidikan bisnis dan menejemen*. 3 (2) 85 - 96
- Kartini, T. (2007). *Jurnal pendidikan dasar*. (8) 1-5
- Kusumo, S. (2016). "*Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas iv sdn se-gugus nyi ageng serang*"
- Nurhasanah, S. & Sobandi, A. (2016). *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. 1 (1) 128 - 135.
- Oktafyan, I. F. (2017). "*Pengaruh kegiatan ekstra kurikuler terhadap hasil pembelajaran pendidikan agama islam*". Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sumatra utara medan.
- Pengestusi, D, A. (2012) "*Pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akutansi pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan dagang pada siswi kelas x program keahlian akutansi di SMK sultan fattah demak*"

-
- Pratiwi, K.N. (2015). *Jurnal pujangga*. 1(2) 75 - 105
- Rohim, A. (2011). "Pengaruh minat belajar terhadap prestas belajar siswa pada bidang studi pai". Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri syarif hidayatullah.
- Rosyid, Z. M, Mustajab. & Aminol, R.A. (2019). *Prestasi belajar*. Batu: literasi nusantara.
- Saepudin, J. (2019). *Jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan*, 17 (2), 172 - 187.
- Sirajuddin. (2018). *Jurnal ekonomi efektif*. 1 (1) 64 - 83
- Siswati, E. & Munawar, T. 2018. *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif*, 2 (4), 1 - 7.
- Slameto. (2013). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineke cipta
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Sugiyono, (2016). *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, A. (2018). *National seminar on elementary education*, 1 (1), 92 - 102.
- Suwardi, 2012. "Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK negeri 1 sengkang kabupaten wajo" Universitas Islam Negeri (UIN) Allaudi Makasar.
- Syah, M. (2009). *Psikologi belajar*, Jakarta: Rajawali pers.